

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui beberapa pembahasan yang telah penulis jelaskan diatas dengan judul “Perspektif Al-Qur’an Terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Cara Penanggulangannya” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kekerasan dalam rumah tangga menurut Al-Qur’an ada dua, yakni:
 - a. Kekerasan Fisik, sebagaimana dalam QS. an-Nisa’ ayat 34.
 - b. Kekerasan Seksual, sebagaimana dalam QS. al-Baqarah ayat 223.
2. Beberapa ayat al-Qur’an yang termasuk ayat cara menanggulangi kekerasan dalam rumah tangga sesuai dengan jenisnya yaitu : Q.S Al-Baqarah : 222-223, Q.S. Al-Baqarah : 233, Q.S. An-Nisa’ : 19, Q.S. An-Nisa’ : 35, Q.S. An-Nisa’ : 128, Q.S An-Nisa’ : 129, Q.S Al-Hujurat : 11, Q.S At-Thalaq : 7.
3. Unsur keterbaruan dalam penelitian ini adalah penilaian dan pandangan *nusyûz* yang tidak berimbang dalam arti lebih berkesan merugikan istri dan lebih membela suami. Ini perlu diluruskan bahwa *nusyûz* bisa dilakukan oleh kedua belah pihak yakni suami dan istri. Konsep *nusyûz* dalam hukum islam tidaklah melegalkan kekerasan terhadap istri. Sebagaimana yang termuat dalam Q.S. An-Nisa’ ayat 34 bahwa pemukulan terhadap istri yang berbuat *nusyûz* hendaknya berupa memberi nasehat atau pelajaran, buka untuk menyakiti bahkan berbuat kekerasan.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa sebuah penelitian pasti tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Pemaparan terkait ayat-ayat al-Qur’an yang menjadi solusi untuk menanggulangi tindak kekerasan dalam rumah tangga masih terbilang terbatas. Hal ini mengingat berbagai kekurangan dari penulis dalam proses penelitian baik secara literatur maupun pemahaman penulis dalam ranah penafsiran. Akan lebih baik lagi, pemaparan tentang ayat-ayat yang menjadi solusi al-Qur’an dalam menanggulangi kekerasan dalam rumah tangga ini lebih dilengkapi dan lebih detail dijelaskan bagi peneliti yang ingin mengkaji seputar pembahasan ini.